



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 22 FEBRUARI 2024

perpustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA INDONESIA

The Jakarta Post

...to defend skeptical stance on digital goods tax moratorium at WTO

JORAN JAKARTA



Kebijakan Pemerintah | Insentif Perlu Dibenarkan dalam Pengadaan ... Pemerintah Harus Si...

Sempat Gagal Bisnis

Meski sempat terbelit skandal saat pertama kali berbisnis, Pakar Centra kini sukses menjadi miliarder.



Kontan

Saham Emiten Bank Menanti Tuah Rilis K...

Table with financial data and market indicators.

58 KOMPAS

AMANAT HATI-NORANI RAKYAT

Melanjutkan Episentrum Pertumbuhan di ASEAN

GATRA

AIRLANGGA DIGOYANG | RAGU-RAGU PAKAI QRIS

...AI RAMAI

Ekonomi J... a ASEAN



REJOGJA , KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://rejogja.republika.co.id/berita/s97e7x432/januarifebruari-bnn-jateng-sita-46-kilogram-ganja-dan-345-gram-sabu>

Januari-Februari BNN Jateng Sita 46 Kilogram Ganja dan 345 Gram Sabu



REPUBLIKA.CO.ID, SEMARANG — Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Tengah (Jateng) mengungkapkan sejumlah kasus narkoba jenis ganja dan sabu-sabu pada Januari-Februari 2024. Dari pengungkapan kasus itu, disita barang bukti sekitar 4,6 kilogram ganja dan 345 gram sabu-sabu.

Kepala BNN Provinsi Jateng Brigjen Pol Agus Rohmat mengatakan, terkait ganja, kasusnya diungkap, antara lain di wilayah Semarang dan Wonogiri, Jawa Tengah. “Pengungkapan dua kilogram ganja di Januari dan 2,3 kilogram di Februari, oleh pelaku yang berbeda,” kata dia di Semarang, Rabu (21/2/2024).





Ihwal kasus sabu-sabu, menurut Agus, selain di wilayah Jateng, ada juga kasus yang diungkap di wilayah Provinsi Jawa Timur. Dari pengungkapan sejumlah kasus pada periode Januari-Februari 2024 itu, BNN mengamankan sembilan tersangka. Para tersangka dijerat ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Pada Rabu ini, BNN Provinsi Jateng memusnahkan barang bukti sekitar 2,4 kilogram ganja dan 234 gram sabu-sabu. Barang bukti itu dimusnahkan dengan insinerator. Agus mengatakan, ganja dan sabu-sabu yang dimusnahkan itu merupakan barang bukti tindak pidana periode Desember 2023-Januari 2024. "Barang bukti yang dimusnahkan ini sudah memperoleh penetapan dari Kejaksaan Negeri Sukoharjo dan Kota Semarang," kata dia.



RADIOIDOLA.COM, KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://www.radioidola.com/2024/ini-upaya-bnn-jateng-cegah-peredaran-ganja-dari-sumut/>

Ini Upaya BNN Jateng Cegah Peredaran Ganja Dari Sumut



Semarang, Idola 92,6 FM-BNN Provinsi Jawa Tengah mampu menggagalkan peredaran narkoba jenis ganja dan sabu, selama periode Januari-Februari 2024 yang kebanyakan merupakan pengiriman ganja dari Sumatera Utara.

Setidaknya ada enam kasus yang berhasil diungkap, dan salah satu tersangka masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus narkoba dan ditangkap di Surabaya.

Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Agus Rohmat mengatakan dari enam kasus yang berhasil diungkap itu, turut diamankan 10 orang tersangka termasuk satu di antaranya adalah DPO kasus narkoba. Hal itu disampaikan di sela pemusnahan narkoba jenis sabu dan ganja di halaman kantor BNNP Jateng, Rabu (21/2).

Agus menjelaskan, dari enam kasus itu jajaran BNNP Jateng menyita 4,6 kilogram ganja dan 345 gram sabu dengan nilai keseluruhan lebih dari Rp500 juta.





Menurut Agus, dari seluruh kasus yang ditangani itu untuk narkoba jenis ganja berasal Sumatera Utara dan dikirim melalui jalur laut maupun udara.

Narkoba jenis ganja yang diedarkan ke wilayah Jateng itu, sasarannya paling banyak adalah mahasiswa.

“Memang kalau ganja itu kebanyakan dari Aceh ke Sumatera Utara, kemudian dari Sumatera Utara menuju ke beberapa provinsi dan salah satunya di Jawa Tengah. Pencegahannya kami melakukan kerja sama antara Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Utara dengan BNNP Jawa Tengah, maupun dengan Kanwil Bea Cukai Jawa Tengah juga Sumatera Utara untuk mengetahui alur pengiriman barang,” kata Agus.

Lebih lanjut Agus menjelaskan, para tersangka yang diamankan itu bakal dijerat dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika ancaman hukuman minimal lima tahun dan maksimal 20 tahun atau seumur hidup.

Selain itu, masih ada sanksi denda minimal Rp800 juta dan paling tinggi Rp8 miliar.

“Dengan ungkap kasus ini, kami mampu menyelamatkan ribuan nyawa dari pengaruh narkoba,” tegasnya. (Bud)



SUARAPEMREDKALBAR.COM , KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://www.suarapemredkalbar.com/read/bengkayang/21022024/cegah-narkotika-di-kalangan-muda-mars-bnn-bergelora-di-lingkungan-sekolah>

Cegah Narkotika di Kalangan Muda Mars BNN Bergelora di Lingkungan Sekolah



Bengkayang,SP - Badan Narkotika Nasional (BNN) Bengkayang terus gelorakan Mars BNN untuk cegah praktek Narkotika di kalangan muda. Mars BNN ini didasarkan pada sekolah-sekolah di Bengkayang, mulai dtingkat SD hingga SMA.

Kepala BNN Bengkayang , Wahyu Kurniawan menyatakan, BNN dan pemkab Bengkayang komitmen berantas penyalahgunaan narkotika di Bengkayang, dengan menggelorakan Mars BNN di setiap sekolah di Bengkayang. Hal tersebut kata Wahyu, di harapkan mampu memberikan edukasi sedini mungkin kepada generasi muda lewat sebuah lagu yang di hapal.

"Ini juga bagian dari menciptakan lingkungan Pendidikan yang bersih dari penyalahgunaan narkotika. Sehingga setiap sekolah kita gelorakan untuk mars BNN," ucap Wahyu.





Kata Wahyu, gelora Mars BNN merupakan komitmen dan langkah konkrit BNN bersama Pemerintah Kabupaten Bengkayang, dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan,

Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), khususnya di Lingkungan Pendidikan Kabupaten Bengkayang dan juga sebagai upaya pembentukan karakter anak didik sejak dini generasi penerus Bangsa, agar tercipta generasi yang sehat, SDM yang unggul bebas dari penyalahgunaan narkotika, menuju Bengkayang Bersinar (Bersih narkoba).

Selain itu kata Wahyu, untuk mencegah narkotika di Bengkayang juga ada empat strategi yang dilakukan, yakni Soft Power Approach (pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi), Hard Power Approach (pemberantasan), Smart Power Approach (pemanfaatan IT) dan co-operation (sinergi) secara komprehensif dan berkesinambungan yang diimplementasikan secara seimbang antara Demand Reduction (pengurangan permintaan) melalui upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi dengan Supply Reduction (pengurangan pasokan) melalui upaya pemberantasan.

"Karena kejahatan narkotika merupakan extraordinary crime yang menjadi perhatian semua pihak. Pak Presiden juga telah menyatakan Indonesia dalam keadaan "Darurat Narkoba", maka dari itu BNN Kabupaten Bengkayang terus menggelorakan War On Drugs," jelas Wahyu.

Waktu juga memaparkan, berdasarkan pengukuran oleh BNN RI, Kabupaten Bengkayang mendapatkan nilai indeks ketahanan diri remaja anti narkoba (Dektari) [1] sebesar 53,57 dengan klasifikasi "tinggi". "yang dapat diartikan bahwa remaja dan pelajar kita memiliki pengetahuan dan daya tolak yang tinggi terhadap Narkoba," jelasnya.

Pada aspek keluarga, melalui program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, dengan outcome yang terukur melalui Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba (Dektari) [2], Kabupaten Bengkayang mendapatkan nilai sebesar 77,679 dengan kategori "tinggi". Berdasar pada dua indeks tersebut, bisa dinyatakan bahwa Bengkayang memiliki modal yang cukup baik dalam mewujudkan Kabupaten Bengkayang Bersinar (Bersih Narkoba).





"Perwujudan hasil positif tersebut tentunya juga merupakan hasil dari kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai instansi terkait dan komponen masyarakat di Kabupaten Bengkayang," tutur Wahyu.

Selanjutnya, BNNK Bengkayang juga akan berupaya menduplikasi kegiatan serupa dengan mengajak stakeholder terkait, terutama Pemerintah Desa, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya desa (dana desa).

Pada skala lingkungan masyarakat, pada tahun 2023 lalu BNN Kabupaten Bengkayang melaksanakan intervensi terhadap 2 Desa Bersinar yaitu Desa Bani Amas dan Desa Belimbing, sehingga total Desa Bersinar dari tahun 2020 hingga saat ini berjumlah 8 Desa.

Wahyu berharap, upaya-upaya yang terus dilakukan BNN ini dapat di bantu dan didukung oleh pihak terkait, demi Bengkayang yang bersih narkoba, generasi sehat dan SDM unggul. (Nar).





PALPRES.DISWAY.ID , KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://palpres.disway.id/read/699663/bnn-lubuklinggau-gelar-rakor-pembinaan-kota-tanggap-ancaman-narkotika-yuk-simak-liputannya>

BNN Lubuklinggau Gelar Rakor Pembinaan Kota Tanggap Ancaman Narkotika



PALPRES COM- Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Lubuklinggau menggelar rapat koordinasi dengan stakeholder terkait kapasitas dan pembinaan Kota tanggap ancaman Narkotika dan obat-obatan terlarang di wilayah Kota Lubuklinggau, Rabu, 21 Februari 2024.

Rapat koordinasi tersebut sebagai salah satu langkah kongkrit dan strategi jitu BNN Kota Lubuklinggau dalam rangka meminimalisir penyalahgunaan obat-obatan terlarang di tengah masyarakat di Hotel Dewinda.





Kegiatan ini dihadiri Satuan Narkoba Polres Lubuklinggau, Kesbangpolinmas, Dinas Pariwisata, DP3APM, BKKBN dan Dinas Terkait serta Camat dan kelurahan yang ditunjuk sebagai kelurahan bersinar tahun 2024.

Kepala BNN Kota Lubuklinggau, AKBP Himawan Bagus Riyadi, S.Si di dampingi Subkoordinator Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Maradi Yuhfan, SH memaparkan tentang penetapan kawasan rawan narkoba serta upaya tindak lanjut P4GN di kelurahan bersinar tahun 2024 yang telah ditunjuk.



NTBSATU.COM, KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://ntbsatu.com/2024/02/22/kiriman-ganja-1-1-kg-dari-medan-disita-bnn-ntb-penerima-paket-ditangkap.html>

Kiriman Ganja 1,1 Kg dari Medan Disita BNN NTB, Penerima Paket Ditangkap

NTBSATU.com • 22 Februari 2024 • 0 • 102 • 1 minute read



Mataram (NTBSatu) – Penyelundupan ganja 1,1 kilogram via jasa pengiriman di Lingkungan Moncok Karya, Kelurahan Pejarakan Raya Kecamatan Ampenan, Kota Mataram digagalkan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) NTB.

Kabid Berantas BNNP NTB, Kombes Pol Sisman Adi Pranoto yang dikonfirmasi mengatakan, ganja itu disita pada Selasa, 20 Februari 2024.

“Kami amankan dari FAA (20) sebagai penyewa kamar kos dan MFF (22) diduga selaku pemilik barang,” katanya, Kamis, 22 Februari 2024.





Pengungkapan kasus itu setelah BNNP NTB menerima informasi Bea Cukai Mataram. Pengiriman narkotika jenis ganja asal Sumatera Utara menuju Mataram. Ganja dikirim seseorang inisial S, asal Medan.

“Dikirim S dari Medan dengan penerima A yang beralamat di Yume Kos di Lingkungan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya,” sebutnya.

Setelah mendapatkan informasi, tim bergerak menuju lokasi. Di sana, penyidik mengamankan FAA.

“Dia kita tangkap di kamar kos setelah menerima paket ganja yang dibungkus menggunakan plastik besar serta alumunium foil yang dikirim dari Medan seberat 1,1 kilogram,” ucapnya.

Setelah mengamankan pelaku, tim langsung melakukan pengembangan dan mengamankan seorang yang dicurigai pemilik paket berinisial MFF alias Firja.

Firja ditangkap di rumahnya di wilayah Lingkungan Moncok Karya, Kelurahan Pejarakan-Ampenan, di hari yang sama sekitar pukul 17.30 Wita. Saat digeledah, penyidik mendapatkan satu buah pot tanaman ganja.

“Satu paket ganja kering seberat 10 gram di kamar pelaku kami amankan,” ujarnya.

“Kedua pelaku sifatnya masih kita amankan. Kedua pelaku juga masih belum kita tetapkan sebagai tersangka karena masih dalam proses pemeriksaan lebih lanjut,” sambung Sisman.

Diakuinya, dalam kasus ini pihaknya masih terus melakukan pengembangan ke pelaku lainnya. Termasuk dengan BNN Sumatera Utara sesuai dengan asal barang.

“Kasusnya masih terus kita kembangkan terutama kaitannya dengan pemilik barang tersebut,” tutupnya. (KHN)





SUARAPEMREDKALBAR.COM, KAMIS/ 22 FEBRUARI 2024

Sumber: <https://www.suarapemredkalbar.com/read/bengkayang/21022024/cegah-narkotika-di-kalangan-muda-mars-bnn-bergelora-di-lingkungan-sekolah>

Cegah Narkotika di Kalangan Muda, Mars BNN Bergelora di Lingkungan Sekolah



Bengkayang,SP - Badan Narkotika Nasional (BNN) Bengkayang terus gelorakan Mars BNN untuk cegah praktek Narkotika di kalangan muda. Mars BNN ini disasarkan pada sekolah-sekolah di Bengkayang, mulai dtingkat SD hingga SMA.

Kepala BNN Bengkayang , Wahyu Kurniawan menyatakan, BNN dan pemkab Bengkayang komitmen berantas penyalahgunaan narkotika di Bengkayang, dengan menggelorakan Mars BNN di setiap sekolah di Bengkayang. Hal tersebut kata Wahyu, di harapkan mampu memberikan edukasi sedini mungkin kepada generasi muda lewat sebuah lagu yang di hapal.





"Ini juga bagian dari menciptakan lingkungan Pendidikan yang bersih dari penyalahgunaan narkoba. Sehingga setiap sekolah kita gelorakan untuk mars BNN," ucap Wahyu.

Kata Wahyu, gelora Mars BNN merupakan komitmen dan langkah konkrit BNN bersama Pemerintah Kabupaten Bengkayang, dalam upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), khususnya di Lingkungan Pendidikan Kabupaten Bengkayang dan juga sebagai upaya pembentukan karakter anak didik sejak dini generasi penerus Bangsa, agar tercipta generasi yang sehat, SDM yang unggul bebas dari penyalahgunaan narkoba, menuju Bengkayang Bersinar (Bersih narkoba).

Selain itu kata Wahyu, untuk mencegah narkoba di Bengkayang juga ada empat strategi yang dilakukan, yakni Soft Power Approach (pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi), Hard Power Approach (pemberantasan), Smart Power Approach (pemanfaatan IT) dan co-operation (sinergi) secara komprehensif dan berkesinambungan yang diimplementasikan secara seimbang antara Demand Reduction (pengurangan permintaan) melalui upaya pencegahan, pemberdayaan masyarakat, dan rehabilitasi dengan Supply Reduction (pengurangan pasokan) melalui upaya pemberantasan.

"Karena kejahatan narkoba merupakan extraordinary crime yang menjadi perhatian semua pihak. Pak Presiden juga telah menyatakan Indonesia dalam keadaan "Darurat Narkoba", maka dari itu BNN Kabupaten Bengkayang terus menggelorakan War On Drugs," jelas Wahyu.

Waktu juga memaparkan, berdasarkan pengukuran oleh BNN RI, Kabupaten Bengkayang mendapatkan nilai indeks ketahanan diri remaja anti narkoba (Dektari) [1] sebesar 53,57 dengan klasifikasi "tinggi". "yang dapat diartikan bahwa remaja dan pelajar kita memiliki pengetahuan dan daya tolak yang tinggi terhadap Narkoba," jelasnya.

Pada aspek keluarga, melalui program Ketahanan Keluarga Anti Narkoba, dengan outcome yang terukur melalui Indeks Ketahanan Keluarga Anti Narkoba (Dektari) [2], Kabupaten Bengkayang mendapatkan nilai sebesar 77,679 dengan kategori "tinggi". Berdasar pada dua indeks tersebut, bisa dinyatakan bahwa Bengkayang memiliki modal yang cukup baik dalam mewujudkan Kabupaten Bengkayang Bersinar (Bersih Narkoba).



"Perwujudan hasil positif tersebut tentunya juga merupakan hasil dari kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai instansi terkait dan komponen masyarakat di Kabupaten Bengkayang," tutur Wahyu.

Selanjutnya , BNNK Bengkayang juga akan berupaya menduplikasi kegiatan serupa dengan mengajak stakeholder terkait, terutama Pemerintah Desa, yaitu dengan memanfaatkan sumber daya desa (dana desa).

Pada skala lingkungan masyarakat, pada tahun 2023 lalu BNN Kabupaten Bengkayang melaksanakan intervensi terhadap 2 Desa Bersinar yaitu Desa Bani Amas dan Desa Belimbing, sehingga total Desa Bersinar dari tahun 2020 hingga saat ini berjumlah 8 Desa.

Wahyu berharap, upaya-upaya yang terus dilakukan BNN ni dapat di bantu dan didukung oleh pihak terkait, demi Bengkayang yang bersih narkoba, generasi sehat dan SDM unggul. (Nar).